

## **PENGARUH PEMELIHARAAN MESIN TERHADAP KUALITAS SEPATU PADA PT. NIKOMAS GEMILANG**

**Maria Anggraini<sup>1</sup>**  
**Dr.Rahmat Maulana<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Mulya Serang

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to find out and analyze the effect of engine maintenance to quality shoes PT. Nikomas Gemilang. The population in this study are all employees of PT Gemilang Nikomas building 11 part Assembling. The number of as many as 150 employees and population samples taken as many as 109 employees of PT. Nikomas building 11 Scintillating Part Assembling. Methods of analysis used in this research is descriptive and analysis method of quantitative analysis by a simple linear regression analysis. The data processing is done using the application program SPSS version 15.00 for windows.*

*Based on the results of the analysis by using the IBM SPSS software version 15.00 for windows test results of  $t$ , where  $t$  is a value count  $2.543 > t$  table significance of 1.98 and tables are of significance (0.00) under the (smaller) than 0.05. On testing the determination of the koefesien  $R = 0,436$  showed the influence of strong enough. The relationship between maintenance (X) against the variable quality of shoes (Y) on the employees of PT. Nikomas Gemilang amounting to 94% meaning that showed a very strong relationship and the rest 6% is explained by other variables not examined as factors ability, work discipline, attitude, work ethic, technology earnings. Etc.*

*Keywords: engine maintenance, quality of shoes.*

*Corresponding Author: [satria\\_paningit@rocketmail.com](mailto:satria_paningit@rocketmail.com)*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan peradaban manusia telah memacu kebutuhan dan keinginan baik dalam jumlah, variasi jenis dan tingkat mutu, perkembangan ini menimbulkan tantangan untuk dapat memenuhi keinginan tersebut dengan cara meningkatkan kemampuan menyediakan dan menghasilkannya. Peningkatan kemampuan

penyediaan atau produksi barang merupakan usaha untuk harus dilakukan oleh perusahaan untuk dapat memenuhi secara efektif dan efisien.

Setiap perusahaan industri sangat memperhatikan sistem pemeliharaan yang ada saat ini. Pemeliharaan pabrik serta peralatan dalam tatanan kerja yang baik sangat penting untuk mencapai kualitas dan keandalan (reability) tertentu serta kerja efektif dan efisien. Sistem yang baik tidak akan bekerja secara memuaskan kecuali dipelihara dengan baik pula. Sistem pemeliharaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar sistem selalu dalam keadaan siap pakai atau memulihkan kembali kondisi sistem ke dalam kondisi siap pakai.

Kurangnya pengetahuan menimbulkan kesalahpahaman serta menimbulkan lemahnya pemeliharaan dalam perusahaan. Kesalahan ini menghasilkan keluaran dan masukan yang relatif rendah. Untuk memaksimalkan hasil produksi melalui efisiensi dan efektifitas kerja, mempertahankan kelangsungan produksi dengan memelihara sejumlah asset yang menjadi modal dasar perusahaan harus dikelola secara cermat dan tepat melalui manajemen pemeliharaan.

Persoalan tentang rendahnya kelancaran produksi yang dipengaruhi oleh rendahnya pemeliharaan mesin pada PT. Nikomas Gemilang merupakan persoalan penting untuk dikaji, sebagaimana dikemukakan oleh Sofyan Assauri (2004:95) bahwa “Pemeliharaan merupakan suatu fungsi dalam suatu perusahaan pabrik yang sama pentingnya dengan fungsi-fungsi lain seperti produksi. Hal ini karena apabila kita mempunyai peralatan atau fasilitas, maka biasanya kita selalu berusaha untuk tetap mempergunakan peralatan dan fasilitas tersebut. Demikian pula halnya dengan perusahaan pabrik, dimana pimpinan perusahaan tersebut akan selalu berusaha agar fasilitas/peralatan produksinya dapat dipergunakan sehingga kegiatan produksinya dapat dipergunakan sehingga kegiatan produksinya dapat berjalan lancar.”

Permasalahan ini sangat cocok untuk dibahas karena saat ini perusahaan berlomba-lomba memenuhi kehendak para konsumen, yaitu dalam 3 hal pokok seperti harga, mutu, dan layanan. Untuk itu banyak ahli yang mengatakan bahwa era globalisasi yang terjadi saat ini seperti pedang bermata dua, yang di satu sisi semakin memakmurkan sebuah negara akibat semakin terbukanya lalu lintas perdagangan. Untuk itu PT. Nikomas Gemilang di tuntutan untuk dapat meningkatkan kinerja dan

produksinya agar dapat bertahan dalam situasi persaingan yang ketat untuk memenangkan pasar. Salah satu pendukungnya yaitu pemeliharaan di suatu industri merupakan salah satu faktor yang penting dalam mendukung suatu proses produksi yang mempunyai daya saing di pasaran. Produk yang dibuat industri harus mempunyai hal-hal berikut (1) kualitas baik (2) harga pantas (3) produksi akan di serahkan ke konsumen dalam waktu yang cepat.

Rumusan Masalah dari penelitian ini antara lain :

- a. Seberapa besar pengaruh pemeliharaan mesin terhadap kualitas sepatu yang dihasilkan oleh perusahaan?
- b. Apakah terdapat langkah yang dapat menekankan kerusakan mesin tersebut?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan krja dengan perencanaan jadwal pemeliharaan yang tepat.
- b. Untuk mengidentifikasi penyebab dan jenis kerusakan yang terjadi sehingga produksi dapat berjalan secara optimal.
- c. Menentukan urutan prioritas perbaikan sehingga dapat menekan biaya pemeliharaan lebih dini

Kegunaan penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat dan sumbang saran bagi PT. Nikomas Gemilang yang menjadi objek penelitian untuk memperbaiki atau meningkatkan usaha atau cara terhadap laporan keuangan. Serta untuk memperluas wawasan penulis dan dalam mempraktekkan ilmu dan pengetahuan.

### **TINJAUAN LITERATUR**

Perekonomian global yang di depan mata, didukung kemajuan teknologi yang demikian pesat, semakin mendorong seleksi alamiah yag mengarah pada yang terkuat yang bertahan. Keberhasilan akan digapai oleh pelaku bisnis dan perusahaan yang paling mampu menyesuaikan diri dengan persyaratan lingkungan saat ini, yaitu mereka

yang sanggup memberikan apa yang siap dibeli masyarakat. Jenis-jenis dan peluang bisnis baru yang semula tidak dikenal sekarang ini mulai terkenal dimana-mana. Sedemikian eratnya kaitan bisni dengan perusahaan, sehingga untuk memahami seluk beluk bisnis diperlukan pengetahuan, pemahaman, dan penguasaan ilmu ekonomi perusahaan serta konsep-konsep pokoknya agar bisnis dapat dikelola sesuai dengan tujuan dan sasaran yang di inginkan. Menurut Molegraff (1996), perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak keluar, untuk mendapatkan penghasilan, dengan cara memperniagakan barang-barang, menyerahkan barang-barang atau mengadakan perjanjian-perjanjian perdagangan. Disini Molengraff memandang perusahaan dari sudut “ekonomi”.

Menurut Polak (1935), baru ada perusahaan, bila diperlukan adanya perhitungan-perhitungan tentang laba-rugi yang dapat diperkirakan dan segala sesuatu itu dicatat dalam pembukuan. Disini Polak memandang perusahaan dari sudut “komersial”. Sudut pandang ini adalah sama dengan Molengraff, tetapi unsur pengertian perusahaan adalah lain.

### **Pemeliharaan**

Pemeliharaan (*Maintenace*) adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan pabrik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian/penggantian yang diperlukan agar supaya terdapat suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan, maka fasilitas dapat digunakan untuk proses produksi atau sebelum jangka waktu yang direncanakan tercapai (Assauri, 2008:134).

Apa itu pemeliharaan (*maintenance*) mesin merupakan hal yang sering dipermasalahkan antara bagian pemeliharaan dan bagian produksi. Karena bagian pemeliharaan dianggap yang memboroskan biaya, sedang bagian produksi merasa yang merusak tetapi juga yang membuat uang (Soemarsono, 2008). Pada umumnya sebuah produk yang dihasilkan oleh manusia, tidak ada yang tidak mungkin rusak, tetapi usia penggunaannya dapat diperpanjang dengan melakukan perbaikan yang dikenal dengan pemeliharaan. (Corder, Antony, HadY, 1992). Oleh karena itu, sangat dibutuhkan kegiatan pemeliharaan yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan perawatan mesin yang digunakan dalam proses produksi.

Kata pemeliharaan (*maintenance*) diambil dari bahasa Yunani yaitu terin artinya merawat, menjaga dan memelihara. Pengertian pemeliharaan (*maintenance*) menurut para ahli:

1. Menurut Heizer dan Render, (2001) dalam bukunya “*operations management*” pemeliharaan adalah “*all activities involved in keeping a system’s equipment in working order*”. Artinya: pemeliharaan adalah segala kegiatan yang didalamnya adalah untuk menjaga sistem peralatan agar bekerja dengan baik.
2. Menurut Sehwarat dan Narang (2001) dalam bukunya “*Production Management*” pemeliharaan (*maintenance*) adalah sebuah pekerjaan yang dilakukan secara berurutan untuk menjaga atau memperbaiki fasilitas yang ada sehingga sesuai dengan standar (sesuai dengan standar fungsional dan kualitas).
3. Menurut (Assauri, 2008) pemeliharaan (*maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan pabrik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian/penggantian yang diperlukan agar supaya terdapat suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan

Dapat disimpulkan dari pendapat beberapa ahli di atas pemeliharaan (*maintenance*) adalah suatu aktivitas untuk memelihara/menjaga agar peralatan atau fasilitas yang diperlukan dapat sesuai dengan yang direncanakan serta mempercepat penggantian kerusakan peralatan dengan resources yang ada dan menekan kegagalan sekecil mungkin pada mesin.

Pelaksanaan Kegiatan pemeliharaan (*maintenance*) perusahaan kadang-kadang berbeda dengan perusahaan lainnya. Pelaksanaan kebijaksanaan dari kegiatan maintenance biasanya ditentukan oleh pimpinan puncak perusahaan dan harus mempunyai beberapa prasyarat, menurut Assauri (2008) yaitu:

- a) Harus ada data mengenai mesin dan peralatan yang dimiliki perusahaan.
- b) Harus ada palnning dan schedulling
- c) Harus ada surat perintah yang tertulis
- d) Harus ada persediaan alat-alat/spare parts
- e) Harus ada catatan
- f) Harus ada laporan, pengawasan dan analisa.

### **Kualitas Produk**

Dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat ikut serta dalam persaingan. Salah satu usaha yang dilakukan perusahaan agar dapat bersaing adalah meningkatkan kualitas produksinya. Dengan hasil produksi yang berkualitas, maka diharapkan para pelanggan/konsumen akan tertarik dan membeli hasil produksi yang ditawarkan oleh perusahaan.

Menurut Hansen dan Mowen (2005:5) kualitas adalah derajat atau tingkat kesempurnaan, dalam hal ini kualitas merupakan ukuran relatif dari kebaikan. Secara operasional, produk atau jasa yang berkualitas adalah yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.

Produk memiliki arti penting bagi perusahaan karena tanpa adanya produk, perusahaan tidak akan dapat melakukan apapun dari usahanya. Pembeli akan membeli produk kalau merasa cocok, karena itu produk harus disesuaikan dengan keinginan ataupun kebutuhan pembeli agar pemasaran produk berhasil. Dengan kata lain, pembuatan produk lebih baik diorientasikan pada keinginan pasar atau selera konsumen. Menurut Koetler dan Armstrong (2001:346) adalah “segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan”

Menurut Charty dan Perreault (2013:107) mengemukakan bahwa, “Produk merupakan hasil dari produksi yang akan dilempar kepada konsumen untuk didistribusikan dan dimanfaatkan konsumen untuk memenuhi kebutuhannya”. Sedangkan menurut Saladin (2002:121), “Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke suatu pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan.”

Kualitas atau mutu merupakan sesuatu yang menjadikan suatu barang atau jasa memiliki arti atau berharga tergantung dari sisi mana orang memandangnya dan tentu dari perspektif yang bermacam-macam.

Secara bahasa kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu; kadar, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dsb). Dalam kamus Oxford mutu atau kualitas diartikan sebagai *the standard of something as measured against other thing of a similar kind*, yang artinya secara bebas adalah standar sesuatu sebagai pengukur yang membedakan

suatu benda dengan yang lainnya. Disini keberadaan mutu tersebutlah yang menjadikan suatu benda itu berbeda. Perbedaan yang terdapat pada benda ini menjadikan benda ini istimewa dan spesial dibandingkan dengan benda yang lainnya yang masih tergolong sama. Kepuasan merupakan satu kata yang cukup representatif ketika berbicara tentang mutu atau kualitas. Kualitas adalah barang atau jasa yang memiliki nilai sangat bagus dan berharga. Secara fisik barang yang bermutu dicerminkan dengan kata-kata baik, indah, benar, istimewa dan lain sebagainya. Dalam sebuah organisasi nonprofit biasanya mutu dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan kepada pelanggan oleh seseorang atau sebuah organisasi sehingga pelanggan merasa puas, tanpa adanya keluhan atas pelayanan yang didapat dari organisasi tersebut. Para tokoh mengartikan mutu atau kualitas dengan berbagai arti sesuai dengan bidang mereka masing-masing. Hal ini dikarenakan mutu belum memiliki arti yang tetap sehingga para pakar masih mengartikan kualitas sesuai persepsi dan bidangnya. Berikut merupakan beberapa pengertian mutu berdasarkan kriteria yang berbeda-beda:

- a) Melebihi dari yang dibayangkan atau diinginkan
- b) Kesesuaian antara keinginan dan kenyataan pelayanan
- c) Sangat cocok dalam pemakaian
- d) Selalu dalam perbaikan dan penyempurnaan terus-menerus
- e) Dari awal tidak ada kesalahan
- f) Membanggakan dan membahagiakan pelanggan
- g) Tidak ada cacat atau rusak.

### **Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih diuji kebenarannya. Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable dimensi pemeliharaan (X) terhadap kualitas produk sepatu (Y) pada PT. Nikomas Gemilang.

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variable dimensi pemeliharaan (X) terhadap kualitas produk sepatu (Y) pada PT. Nikomas Gemilang.

**METODE PENELITIAN****Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini variabel bebas/independen adalah Pemeliharaan mesin (X), sedangkan variabel terikat/dependen adalah kinerja karyawan (Y)

Tabel 1  
. Variabel Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pemeliharaan Mesin (X)	1. Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya pengecekan skala pendek</li> <li>2. Adanya schedule Pemeliharaan</li> <li>3. Adanya pergantian spare part yang terjadwal</li> </ol>	Ordinal
	2. Tujuan utama Pemeliharaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk memperpanjang umur penggunaan asset.</li> <li>2. Untuk menjamin ketersediaan optimum peralatan yang dipasang untuk produksi.</li> <li>3. Untuk menjamin kesiapan operasional dari seluruh peralatan yang diperlukan dalam keadaan darurat setiap waktu.</li> <li>4. Untuk menjamin keselamatan pengguna yang menggunakan peralatan tersebut yang dilengkapi dengan pengaman mesin.</li> </ol>	
	3. Pemeliharaan sebagai pendukung aktivitas produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk menekan biaya sekecil mungkin, dari adanya kemungkinan kerusakan-kerusakan yang besar dari peralatan atau fasilitas-fasilitas Produksi.</li> <li>2. Dengan menekan pemeliharaan maka pengendalian kualitas proses akan berjalan baik sehingga kualitas produksi akhir, dapat dipertahankan dalam tingkat yang tinggi.</li> <li>3. Penyimpangan penyerapan bahan baku dapat ditekan seminimal mungkin, dengan selalu memperhatikan pemeliharaan.</li> </ol>	
Kualitas Produk	1. Kinerja	1. Peralatan produksi yang optimal	Ordinal

(Y)	2. Volume Pekerjaan	2. Pengecekan bahan sesuai standart 3. Produk yang sesuai keinginan konsumen 4. Desain dan pengemasan produk dapat menunjang kualitas produk. 5. Produk yang dihasilkan lebih unggul.  1. Ketepatan waktu dalam produksi 2. Pengecekan kualitas sepatu 3. Kerjasama yang baik antara tim 4. Kualitas yang baik dapat menekan pengeluaran bahan baku 5. Kepuasan konsumen merupakan tolok ukur suatu barang yang memiliki kualitas baik.	
-----	---------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### Pengukuran Variabel

Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert ( rentang nilai 1 sampai dengan 5), di mana jawaban responden diberi nilai sebagai berikut : sangat setuju (ss) nilai 5, setuju (s) nilai 4, Ragu-ragu (rr) nilai 3 tidak setuju (ts) nilai 2 dan sangat tidak setuju (sts) nilai 1

### Populasi dan sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah PT.Nikomas Gemilang

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah staf karyawan pada PT.Nikomas Gemilang gedung 11 bagian Assembling sejumlah 150 karyawan

#### .2.Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.

Menurut Sugiyono (2015:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar maka, peneliti tidak akan mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

penelitian ini menggunakan formula Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{150}{1 + 150 (0,05)^2} = 109$$

Dimana :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = % kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir sebesar 5%

Setelah diketahui ukuran sampel, selanjutnya ditetapkan teknik penarikan sampel. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah. Teknik *sampling convenience* adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan karena alasan kemudahan atau kepraktisan menurut peneliti itu sendiri.

Dasar pertimbangannya adalah dapat dikumpulkan data dengan cepat dan murah, serta menyediakan bukti-bukti yang cukup.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir pertanyaan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak, dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan hasil perhitungan  $r_{tabel}$ . Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif maka indikator dinyatakan valid.

Berdasarkan jumlah sampel 109 pada tingkat signifikansi 5% (0,05) maka  $df = n-1$  (109-1=108), nilai  $r_{tabel}$  untuk  $df = 108$  adalah 0,195

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Perbandingan	Keterangan
<b>Pemeliharaan Mesin (X)</b>				
X1	.746	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2	.663	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3	.321	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4	.347	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

X5	.728	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X6	.671	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X7	.619	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X8	.266	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X9	.673	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X10	.671	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>Kualitas Sepatu (Y)</b>				
Y-1	.705	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y -2	.739	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y -3	.786	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y -4	.772	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y -5	.364	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y -6	.353	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y -7	.685	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y -8	.666	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y -9	.517	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y -10	.500	0,195	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data Diolah

Tabel 2 menjelaskan bahwa semua nilai  $r_{hitung}$  dari item-item pertanyaan dalam kuesioner lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  artinya semua item pertanyaan baik pemeliharaan mesin (X) dan kualitas sepatu (Y) adalah valid

### Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk menilai konsisten dari instrument penelitian. Suatu instrument variabel penelitian dikatakan realibel jika Nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari standar pengujian ( $\alpha$ ) 0,70

Tabel 3  
Hasil Uji reliabilitas kuesioner

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar Pengujian ( $\alpha$ )	Keterangan
Pemeliharaan Mesin ( X )	0. 838	0,70	Reliabel
Kualitas Sepatu (Y)	0. 836	0,70	Reliabel

Sumber : Data diolah

Tabel 3 menjelaskan bahwa semua variabel dalam penelitian ini sudah reliable, hal ini terlihat dari nilai cronbach's alpha untuk variabel Pemeliharaan Mesin (X), dan Kualitas Sepatu (Y) lebih besar ( $>$ ) 0,70

#### Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel Pemeliharaan Mesin (X), dan Kualitas Sepatu (Y) serta mengukur kuat tidaknya hubungan tersebut, maka digunakan analisa regresi sederhana dengan perhitungan SPSS (*Statistical Package Service Softition*), Versi 18.0,

Tabel 4.  
Hasil Perhitungan Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig
Konstanta	33.976	11.856	.000
Pemeliharaan Mesin (X)	.154	2.453	.016
Adjusted R2 : 0.88			
R : 0.436			

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dibentuk persamaan regresi sederhana :

$$Y = a + bx = 33,976 + 0,154 X$$

Persamaan tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) positif 33,976 menunjukkan besarnya kinerja karyawan pada PT.Nikomas Gemilang, jika tidak ada variabel pemeliharaan mesin adalah positif 33,976 satuan.

2. Nilai koefisien regresi (b) variabel kompensasi positif sebesar 0.154 satuan menyatakan bahwa jika pemeliharaan mesin (X) ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan kualitas sepatu (y) di PT. Nikomas Gemilang sebesar 0.154

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji t**

Berdasarkan hasil perhitungan dan dari tabel 4 diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  variabel pemeliharaan mesin (X) sebesar 2,453 dan sedangkan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi (a) 5% dengan  $df= 109-1=108$  adalah sebesar 1,98. Variabel pemeliharaan mesin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas sepatu (Y) hal ini terlihat dari nilai signifikasn (0,000) dibawah (lebih kecil) dari 0,05 dan  $t_{hitung} 2,453 > t_{tabel} 1,98$ . Artinya jika variabel pemeliharaan mesin ditingkatkan maka kualitas sepatu akan meningkat.

#### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan *SPSS for window nilai adjusted  $R^2$*  dalam penelitian ini sebesar 43,6% yang artinya hubungan sangat erat. Pemeliharaan mesin memberikan kontribusi sebesar 43,6 % terhadap Kualitas Sepatu pada PT.Nikomas Gemilang. Sedangkan sisanya sebesar 62.3 % dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain seperti komunikasi, gaya kepemimpinan dll..

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pemeliharaan Mesin terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sepatu
2. Hubungan Pemeliharaan Mesin terhadap kualitas sepatu diperoleh nilai korelasi **0.436** termasuk kategori sedang.

**Saran :**

1. Kerjasama antara pimpinan dengan mekanik dan bagian produksi sangat di butuhkan guna terjalannya hasil kerja yang optimal sehingga menghasilkan output yang baik.
2. Perusahaan bisa meningkatkan kinerja karyawan dengan cara meningkatkan pemeliharaan mesin dengan cara lebih memperhatikan mengenai keadaan mesin sehingga dapat menunjang hasil produksi yang dihasilkan dengan kualitas baik.
3. Perusahaan harus selalu menyediakan spare part yang baik sehingga apabila kondisi sedang rusak mekanik akan secepatnya memperbaiki, sehingga tidak akan memakan waktu yang lama dan target yang tercapai.
4. Dengan menekan pentingnya pemeliharaan mesin maka perusahaan telah meminimalisir penyimpangan penyerapan biaya bahan baku, karena produksi sepatu yang dihasilkan berkualitas baik tidak adanya kendala dalam produksi, maka dari itu perusahaan sangatlah penting memperhatikan mengenai pemeliharaan sehingga menghasilkan produk yang berkualitas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Sri Wiludjeng S.P., 2007. **Pengantar Manajemen**, Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Musseiman. A Vernon (1984) **Pengantar Ekonomi Perusahaan**. Erlangga : Jakarta.
- Stoner, J.A.F, Freeman R.E., dan Gilbert, D.R 2005. **Manajemen Edisi ke 13** New Jersey : Prentice Hall
- Siagian Sondang P, 1996, **Filsafat Administrasi** PT. Gunung
- Manullang M., & Manullang M. 2001. **Manajemen Sumber Daya Manusia** (Edisi 1) Yogyakarta BPFE-yogyakarta
- Alex, S. Nitisemito, Manajemen : **Suatu Dasar dan Pengantar** (Jakarta : Ghalia Indonesia) (1986), hal : 97.
- Assauri, Sofyan. 1999. **Manajemen Produksi dan Operasi**, Edisi Revisi, LPFEUI. Jakarta.
- Griffin, Ricky W. 2004. **Manajemen** ; Edisi ketujuh jilid 2. Jakarta. Erlangga.

Render, Barry dan Jay Heizer, 2006, **Operation Management, 8<sup>th</sup> Edition**, Prentice Hall, Inc, Upper Saddle River, USA.

Daryus, Asyari. **Diklat Kuliah Manajemen Pemeliharaan Mesin** Fakultas Teknik Univeristas Darma Persada. Jakarta.

Assauri, Sofyan, 2008. **Manajemen Produksi dan Operasi**, Edisi REvisi, Jakarta : LP.FEVI.

Adi Broto, Soemarno, 2008. Pemeliharaan, (Htmfile)

([http://www.google.com/pemeliharaan/pemeliharaan\\_sharing\\_pengalaman\\_maintanance](http://www.google.com/pemeliharaan/pemeliharaan_sharing_pengalaman_maintanance). Diakses tanggal 22 januari 2009).

Sehrawat, MS, And JS, Narang, 2001,**Production Manajemen**, 3rd Edition, Dhonpat Rai &co (P) Ltd. Delhi.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*(this page intentionally left blank)*